



bank pembiayaan rakyat syariah  
bangka belitung



**2023**

# LAPORAN KEBERLANJUTAN



PT. BPRS Bangka Belitung  
**Bank Masyarakat Negeri Serumpun Sebalai**



**BPRS BANGKA BELITUNG**  
Bank Masyarakat Negeri Serumpun Sebalai

## LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : PT. BPR Syariah Bangka Belitung  
Alamat : Ruko Tj. Tower Blok 21-22, Jl. Kampung Melayu NO. 402 Kel. Bukit Merapin  
Kec. Gerunggang  
Kota/Kab : Pangkalpinang


Setelah membaca dan mengkaji Hasil Laporan Keuangan Berkelanjutan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangka Belitung Periode Tahun 2023, maka dengan ini menyetujui Laporan Keuangan Berkelanjutan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangka Belitung Periode Tahun 2023.

Demikian persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dipergunakan untuk seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pangkalpinang, 25 April 2024

**PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BANGKA BELITUNG**

**Direksi**

  
Chairul Ichwan  
Direktur Utama

  
Hendra Dharma  
Direktur

**Dewan Komisaris**

  
Sugianto  
Komisaris



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga BPRS Bangka Belitung dapat melewati tahun 2023 ini dengan baik dan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Keberlanjutan PT BPRS Bangka Belitung tahun 2023.

Memasuki tahun 2023 ini ditengah kondisi perekonomian dan persaingan dalam lembaga keuangan khususnya dalam dunia perbankan syariah akan semakin menantang. Namun melihat peluang, tantangan dan Optimisme serta dukungan dari segenap pemegang saham yang *Insha Allah* Perseroan dapat meraih kinerja yang lebih baik terutama dalam mencapai sasaran kinerja keuangan keberlanjutan yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan portofolio dan kemampuan manajemen risiko khususnya pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Akhirnya, dengan harapan dan doa dari semua pihak, semoga Perseroan dapat lebih meningkatkan perannya dalam menjalankan misinya untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan sehingga Perseroan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya, khususnya masyarakat Negeri Serumpun Sebalai, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pangkalpinang    16 Syawal 1445 H  
                                 25 April 2024 M

DIREKSI



## DAFTAR ISI

	<b>HALAMAN</b>
<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>1</b>
<b>IKHTISAR KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN .....</b>	<b>3</b>
A. Ikhtisar Kinerja Ekonomi .....	3
B. Ikhtisar Kinerja Lingkungan .....	3
C. Ikhtisar Kinerja Sosial .....	4
<b>PROFIL BPRS BANGKA BELITUNG .....</b>	<b>5</b>
A. Sejarah Singkat BPRS Bangka Belitung .....	5
B. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan BPRS Bangka Belitung .....	5
C. Alamat Perusahaan .....	6
D. Skala Usaha .....	6
E. Komposisi Pegawai .....	7
F. Komposisi Pemegang Saham .....	8
G. Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor .....	8
H. Kegiatan Usaha .....	8
I. Produk dan Layanan .....	8
J. Keanggotaan Dalam Asosiasi .....	10
K. Perubahan yang Bersifat Signifikan .....	10
<b>LAPORAN MANAJEMEN .....</b>	<b>11</b>
A. Kebijakan Merespon Tantangan .....	11
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	11
C. Tantangan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan .....	13
<b>TATA KELOLA BERKELANJUTAN .....</b>	<b>14</b>
A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan .....	14
B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan .....	15
C. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	17
D. Pelibatan Pemangku Kepentingan .....	17
E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	18
<b>KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN .....</b>	<b>19</b>
A. Membangun Budaya Berkelanjutan .....	19
B. Kinerja Ekonomi .....	19
C. Kinerja Sosial .....	20
D. Kinerja Lingkungan Hidup .....	23
E. Komitmen Produk dan Layanan Berkelanjutan .....	25

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangka Belitung yang selanjutnya disebut BPRS Bangka Belitung dalam menjalankan kegiatan usahanya akan terus berkomitmen dalam menunjang perkembangan bisnis yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan yang bergerak pada sektor jasa keuangan perbankan, BPRS Bangka Belitung selalu berupaya untuk menjaga keberlanjutan usahanya dalam menghadapi berbagai tantangan terkait pengendalian risiko, tidak hanya risiko ekonomi melainkan juga risiko sosial dan lingkungan.

Pasang surut perekonomian global maupun nasional akibat berjangkitnya pandemi COVID-19 dalam beberapa tahun terakhir, diiringi terjadinya ketegangan geopolitik yang memicu terjadinya krisis energi skala global serta semakin meningkatnya intensitas kejadian cuaca ekstrem di berbagai wilayah sebagai wujud nyata perubahan iklim skala global membuat dunia kembali dihadapkan pada risiko resesi global yang akan kembali memicu krisis sosial di berbagai negara yang baru pulih pasca terkendalinya pandemi. Kondisi tersebut memacu berbagai negara semakin meningkatkan kerja sama guna mewujudkan berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs, sebagaimana tercermin dalam pernyataan bersama pada forum COP ke-27 pada bulan November di Mesir, dimana disepakati mekanisme pemberian bantuan dana bagi negara-negara yang rentan terdampak bencana akibat perubahan iklim, juga bantuan bagi program perbaikan kondisi lingkungan di berbagai negara berkembang. Pemerintah Indonesia merespons positif kesepakatan tersebut dengan menegaskan rencananya untuk mempercepat realisasi penggunaan sumber energi rendah karbon pada berbagai pembangkit listriknya, selain mempercepat elektrifikasi moda transportasi di tanah air. Pemerintah juga bertekad memperbaiki iklim berusaha dan meningkatkan upaya kerja sama dengan berbagai negara peserta forum COP untuk merealisasikan program-program dalam Rencana Aksi Nasional (RAN) dan Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) – RAN & RAD TPB.

BPRS Bangka Belitung mendukung penuh upaya Pemerintah Indonesia tersebut, dengan mempercepat terwujudnya berbagai program dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan melalui percepatan transformasi, penguatan struktur modal, perluasan aliansi strategis dan peningkatan kompetensi keuangan berkelanjutan seluruh jajaran guna mengoptimalkan hasil realisasi berbagai program keuangan berkelanjutan yang direncanakan dengan seksama.

Sejalan dengan hal tersebut dalam menjaga keberlanjutan usahanya, bank BPR Syariah Bangka Belitung melakukan beberapa strategi diantaranya:

- Meningkatkan Kapasitas internal melalui peningkatan kompetensi yang sejalan dengan strategi dan rencana bisnis bank.
- Mendukung dalam menciptakan pertumbuhan bisnis dengan aktif berpartisipasi dalam kegiatan Literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat secara berkesimbangan dan bertanggungjawab.
- Bank juga akan terus berupaya meningkatkan penyaluran pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Senantiasa menerapkan kepedulian terhadap lingkungan dan menjalankan inisiatif dalam mengurangi dampak lingkungan seperti melakukan efisiensi dalam mengurangi penggunaan kertas melalui pemanfaatan teknologi digital, pemakaian listrik, dan Air.

## IKHTISAR KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, BPRS Bangka Belitung akan terus mendorong tercapainya kinerja keuangan berkelanjutan dan berkontribusi bagi perekonomian khususnya pada wilayah operasional kerja bank dan menjalankan sesuai dengan ketentuan undang-undang dan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

### A. Ikhtisar Kinerja Ekonomi

(Dalam rupiah penuh)

CAPAIAN KINERJA EKONOMI				
Uraian/Tahun	Satuan	2023	2022	2021
Total Aset	Rp	359,019,975,960	391,285,960,089	440,071,478,605
Pembiayaan yang Diberikan	Rp	208,403,657,418	227,241,342,721	240,417,025,420
Pembiayaan UMKM	Rp	208,232,774,005	227,025,583,562	225,665,307,778
Penghimpunan Dana	Rp	325,323,793,755	362,686,784,745	392,683,105,881
Pendapatan Operasional Neto	Rp	31,924,518,940	20,611,708,117	47,065,141,402
Laba Bersih	Rp	3,614,740,494	(13,617,405,026)	(256,802,111)

### B. Ikhtisar Kinerja Lingkungan

(Dalam rupiah penuh)

CAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN HIDUP				
Uraian/Tahun	Satuan	2023	2022	2021
Pembayaran Listrik	Rp	362,150,070	355,524,037	495,480,647
Pembelian BBM	Rp	345,153,750	373,001,550	399,455,650
Biaya Fotokopi	Rp	23,506,750	27,985,850	39,300,650

**C. Ikhtisar Kinerja Sosial**

*(Dalam rupiah penuh)*

<b>CAPAIAN KINERJA SOSIAL</b>				
<b>Uraian/Tahun</b>	<b>Satuan</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Total Jumlah Karyawan	Orang	180	208	223
Jumlah Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	Orang	22	31	16
Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	Orang	204	207	50
Biaya Pelatihan dan Pendidikan Karyawan	Rp	197,365,609	135,986,000	40,106,500
Pengeluaran Dana Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Rp	245,735,767	733,231,920	879,864,464

Sepanjang tahun 2021 hingga tahun 2023, BPRS Bangka Belitung telah melakukan berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan. Inisiatif yang kami laksanakan diantaranya adalah memfasilitasi inklusi keuangan. Dalam rangka mewujudkan inklusi keuangan yang telah dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BPRS Bangka Belitung berpartisipasi aktif mewujudkannya dalam bentuk menyediakan layanan bank yang inklusif, misalnya SimPel yaitu Tabungan Simpanan Pelajar dan Sosialisasi literasi keuangan yang dilakukan ke berbagai sekolah. Sosialisasi literasi keuangan ini memberikan wawasan tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk masa depan seseorang, yang diikuti oleh siswa dan guru dari berbagai sekolah di Bangka Belitung.

Selain itu BPRS Bangka Belitung juga telah menyelenggarakan total 16 pelatihan pada tahun 2021, 31 pelatihan pada tahun 2022 dan 22 pelatihan pada tahun 2023 kepada seluruh karyawan. Tidak hanya berfokus pada literasi keuangan dan peningkatan kompetensi bagi karyawan, dalam aspek sosial BPRS Bangka Belitung juga aktif memberikan bantuan berupa paket sembako, jaminan sosial dan bantuan lainnya kepada 7 (tujuh) asnaf dan pihak lain yang membutuhkan. BPRS Bangka Belitung dibantu oleh Baitul Maal BPRS Bangka Belitung dan bekerjasama dengan Baznas Kota Pangkalpinang dalam proses penyalurannya.

## PROFIL BPRS BANGKA BELITUNG

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangka Belitung yang selanjutnya disebut dengan BPRS Bangka Belitung berdiri atas usulan dari masyarakat Bangka khususnya yang beragama Islam. Untuk mewujudkan berdirinya Bank Syariah di pulau Bangka, maka Pemerintah Kabupaten Bangka mengadakan pembicaraan dengan Bank Muamalat Indonesia – Jakarta tentang peninjauan berdirinya bank islam di pulau Bangka.

### A. Sejarah Singkat BPRS Bangka Belitung

Setelah melalui beberapa kali pembicaraan, akhirnya Bank Muamalat Indonesia menawarkan kepada Pemerintah Kabupaten Bangka untuk membeli atau mengakuisisi PT. BPR Syariah Tijari Baitulmaal yang beralamat di Kelurahan Pondok Aren Kec. Ciputat, Kab. Tangerang, Jawa Barat, dimana PT. BPR Syariah Tijari Baitulmaal telah beku operasi sejak tahun 1998. BPR Syariah Bangka Belitung, yang pada saat mengakuisisi dan merelokasi ke Kabupaten Bangka dengan nama PT. BPR Syariah Bangka, dengan pemegang saham sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Bangka
2. YKKP Timah
3. Yayasan peduli Kobatin

Secara resmi PT. BPR Syariah Bangka beroperasi pada tanggal 03 Juni 2002 berdasarkan akta pendirian Nomor 09 Tanggal 15 Februari 2002 yang telah disetujui dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor : C-06603 HT.01.04.TH. 2002, tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bangka dan diresmikan oleh Bapak Ir. H. Eko Maulana Ali, MSc, selaku Bupati Kepala daerah Tingkat II Bangka pada saat itu. PT. BPR Syariah Bangka merupakan bank syariah pertama yang beroperasi di Bumi Sepintu Sedulang, Negeri Serumpun Sebalai Propinsi Kepulauan Bangka Belitung , pada awal berdirinya Perseroan berkedudukan di Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

### B. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan BPRS Bangka Belitung

- Visi Perseroan  
Menjadi bank daerah dambaan masyarakat negeri serumpun sebalai yang terpercaya, sehat dan menguntungkan.

- Misi Perseroan
  - Menggerakkan pemberdayaan ekonomi rakyat dalam rangka turut serta berperan menuju masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang maju, mandiri dan sejahtera.
  - Menyebarkan nilai-nilai Dienul Islam dalam bidang ekonomi dan dunia usaha.
  - Meningkatkan kualitas pelayanan diseluruh kantor.
  - Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya insani menuju tenaga kerja yang profesional.
  - Meningkatkan kerjasama dan bersinergi dengan pihak lain.
  
- Nilai Keberlanjutan BPRS Babel  
 Nilai keberlanjutan diterapkan dalam budaya kerja yang ada pada BPRS Bangka Belitung yaitu:
  - Bertaqwa kepada Allah SWT
  - Akhlakul karimah dijunjung tinggi
  - Berlaku jujur dan amanah dalam bermuamalah
  - Efektif, efisien dan profesional dalam bekerja
  - Loyal dan ikhlas dalam melayani

**C. Alamat Perusahaan**



**Nama Perusahaan**  
PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah  
Bangka Belitung

**Nama Panggilan**  
Bank BPRS Bangka Belitung

**Tanggal Pendirian**    **Mulai Beroperasi**  
15 Februari 2002    03 Juni 2002



**Alamat Kantor Pusat**  
Ruko Tj Tower Nomor 21-22,  
Jl. Kampung Melayu Kel. Bukit Merapin,  
Kec. Gerunggang, Pangkalpinang 33123

**D. Skala Usaha**

*(Dalam rupiah penuh)*

SKALA USAHA				
Uraian/Tahun	Satuan	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan	Rp	180	208	223
Pendapatan	Rp	41,817,863,713	33,928,809,453	66,628,721,495
Total Aset	Rp	359,019,975,960	391,285,960,089	440,071,478,605
<b>Permodalan</b>				
Ekuitas	Rp	30,797,394,496	23,647,247,613	37,131,616,552
Liabilitas	Rp	328,222,581,462	367,638,712,474	402,939,862,053
Dana Pihak Ketiga	Rp	325,323,793,755	362,686,784,745	392,683,105,881
<b>Jumlah Operasi</b>				
KPO & Kantor Cabang	Unit	7	7	7
Kantor Kas	Unit	7	14	14

### E. Komposisi Pegawai

Komposisi pegawai berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenis Kelamin	2023		2022		2021	
	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
Laki - Laki	103	57.22%	129	62.02%	142	63.68%
Perempuan	77	42.78%	79	37.98%	81	36.32%
<b>Jumlah</b>	<b>180</b>	<b>100.00%</b>	<b>208</b>	<b>100.00%</b>	<b>223</b>	<b>100.00%</b>

Komposisi pegawai berdasarkan Status Pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

Status Pegawai	2023		2022		2021	
	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
Pegawai Tetap	19	10.56%	29	13.94%	46	20.63%
Pegawai Kontrak	161	89.44%	179	86.06%	177	79.37%
<b>Jumlah</b>	<b>180</b>	<b>100.00%</b>	<b>208</b>	<b>100.00%</b>	<b>223</b>	<b>100.00%</b>

Komposisi pegawai berdasarkan Rentang Usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Rentang Usia	2023		2022		2021	
	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
< 30 Tahun	60	33.33%	68	32.69%	79	35.43%
30 - 39 Tahun	90	50.00%	107	51.44%	114	51.12%
40 - 49 Tahun	27	15.00%	29	13.94%	27	12.11%
> 50 Tahun	3	1.67%	4	1.92%	3	1.35%
<b>Jumlah</b>	<b>180</b>	<b>100.00%</b>	<b>208</b>	<b>100.00%</b>	<b>223</b>	<b>100.00%</b>

Komposisi pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenjang Pendidikan	2023		2022		2021	
	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
S3	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
S2	1	0.56%	3	1.44%	52	23.32%
S1/D4	112	62.22%	128	61.54%	0	0.00%
D3	25	13.89%	28	13.46%	32	14.35%
D1	1	0.56%	0	0.00%	135	60.54%
SLTA	41	22.78%	49	23.56%	4	1.79%
<b>Jumlah</b>	<b>180</b>	<b>100.00%</b>	<b>208</b>	<b>100.00%</b>	<b>223</b>	<b>100.00%</b>

**F. Komposisi Pemegang Saham**

Sampai dengan 31 Desember 2023 modal disetor Rp 50.287.140.000. Adapun komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

*(Dalam rupiah penuh)*

31-Des-23			
Nama Pemilik	Jumlah Lembar Saham	%	Nominal
Pemkot. Pangkalpinang	1,475,500	29.34%	14,755,000,000
Pemkab. Bangka Tengah	1,154,991	22.97%	11,549,910,000
Pemkab. Bangka	775,000	15.41%	7,750,000,000
Pemkab. Belitung	701,000	13.94%	7,010,000,000
Pemkab. Bangka Barat	452,000	8.99%	4,520,000,000
Pemprov. Kep. Bangka Belitung	359,999	7.16%	3,599,990,000
Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Timah (YKPT)	68,090	1.35%	680,900,000
Yayasan Peduli Koba	42,134	0.84%	421,340,000
<b>Jumlah</b>	<b>5,028,714</b>	<b>100.00%</b>	<b>50,287,140,000</b>

**G. Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor**

Jaringan Kantor	2023	2022	2021
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor Pusat Operasional	1	1	1
Kantor Cabang	6	6	6
Kantor Kas	7	14	14
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	<b>22</b>

**H. Kegiatan Usaha**

BPRS Bangka Belitung merupakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang menjalankan kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung.

**I. Produk dan Layanan**

1.) Deposito Mudharabah

Deposito adalah investasi dana nasabah pada BPRS yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu yang disepakati berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan BPRS. (SEOJK Nomor : 37/SEOJK.03/2015 tentang Produk dan Aktivitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

2.) Tabungan Ib Wadiah

Merupakan simpanan nasabah perorangan/pribadi maupun Badan Usaha atau Lembaga lainnya dalam bentuk titipan dengan prinsip al-wadiah yad ad dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

- 3.) Tabungan Ib Hidayah  
Tabungan Hidayah merupakan produk tabungan umum PT BPRS Bangka Belitung, berupa simpanan investasi dari penabung perorangan, maupun lembaga (badan hukum, bukan badan hukum) kepada BPRS dalam uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu dan menggunakan buku tabungan sebagai mediana.
- 4.) Tabungan Sempel  
Tabungan Sempel merupakan kepanjangan dari Simpanan Pelajar yang ditujukan kepada para pelajar dengan minimal simpanan yang lebih rendah.
- 5.) Tabungan Rencana (Haji, Umroh, Qurban & Pendidikan)  
Yang dimaksud dengan Tabungan Rencana BPRS Bangka Belitung adalah tabungan khusus yang diperuntukkan untuk merencanakan ibadah haji, Umroh, Qurban dan Pendidikan yang penarikan dan penyetorannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu dan menggunakan buku tabungan sebagai media.
- 6.) Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor (PKKB)  
Pembiayaan Syariah Kepemilikan Kendaraan Bermotor BPRS Bangka Belitung adalah penyaluran pembiayaan yang diberikan BPRS Bangka Belitung kepada seluruh masyarakat Bangka Belitung untuk mendapatkan kendaraan bermotor (motor/mobil), dengan menggunakan akad Murabahah (Jual-beli) dan/atau akad Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (sewa).
- 7.) Pembiayaan Serbaguna Pegawai  
Pemberian suatu fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pegawai ASN/BUMN/BUMD/ karyawan swasta di instansi / perusahaan untuk berbagai keperluan nasabah sesuai prinsip syariah, dengan syarat-syarat yang ditentukan berdasarkan kerjasama oleh BPRS Bangka Belitung dengan Perusahaan/Instansi dimana Pegawai/Karyawan bekerja.
- 8.) Pembiayaan Cik Gu  
Pembiayaan Sertifikasi Guru ( selanjutnya disebut Pembiayaan Cik Gu ) adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh BPRS Bangka Belitung ( selanjutnya disebut Bank) kepada para guru yang telah mendapatkan tunjangan sertifikasi dari Pemerintah sebagai sumber pembayaran angsurannya.
- 9.) Pembiayaan Modal Kerja  
Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan / Perorangan / entitas bisnis digunakan untuk sektor produktif.
- 10.) Pembiayaan Multijasa  
Penyediaan dana dalam rangka pemindahan manfaat atas jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah).

**J. Keanggotaan Dalam Asosiasi**

BPRS Bangka Belitung saat ini tergabung dalam Asosiasi Bank Syariah Indonesia Kompartemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau yang lebih dikenal dengan ASBISINDO.

**K. Perubahan yang Bersifat Signifikan**

Sebagai implementasi dari rencana bisnis bank dalam rangka memaksimalkan pelayanan kepada nasabah, pada tiga tahun terakhir terdapat beberapa perubahan diantaranya penutupan kantor kas pada awal tahun 2023 dengan data sebagai berikut :

No	Jaringan Kantor	Lokasi	Tanggal Penutupan
1	Kantor Kas Sadai	Jl Raya Sadai, Desa Sadai Kec. Tukak Sadai Kab. Bangka Selatan	02 Januari 2023
2	Kantor Kas Payung	Jl . A. Yani Kec Payung Kab. Bangka Selatan	02 Januari 2023
3	Kantor Kas Air Gegas	Jl Desa Air Gegas Kec.Aid Gegas Kab. Bangka Selatan	02 Januari 2023
4	Kantor Kas Sijuk	Jl Sekolah RT 01 RW 01 Kec Sijuk Kab Tanjung Pandan	02 Januari 2023

## LAPORAN MANAJEMEN

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangka Belitung senantiasa berupaya dalam meningkatkan peran perseoran dalam berkontribusi bagi Perekonomian, Sosial dan Lingkungan Hidup.

### A. Kebijakan Merespon Tantangan

Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga BPRS Bangka Belitung dapat melalui tahun 2023 yang menjanjikan. Berbagai peluang dengan mencatatkan kinerja yang relatif baik. Seluruh perjalanan melalui tahun yang menghadirkan beragam peluang berkat berlanjutnya proses pemulihan perekonomian tersebut serta upaya partisipasi aktif mewujudkan tujuan keberlanjutan, kami sampaikan dalam Laporan Keberlanjutan BPRS Bangka Belitung periode tahun 2023 ini.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan pertama yang disampaikan guna memberi gambaran mengenai berbagai upaya yang kami jalankan guna mewujudkan komitmen dukungan Bank bagi pencapaian tujuan keberlanjutan. BPRS Bangka Belitung dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki kesadaran penuh akan pentingnya dalam memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Kami bertekad kuat mewujudkan komitmen tersebut dengan merancang, melaksanakan dan mengevaluasi secara berkala Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), sebagai wujud kepatuhan terhadap ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017.

### B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPRS Bangka Belitung akan terus berusaha dalam mewujudkan visi misinya yang sejalan dengan tujuan berkelanjutan dan akan terus berkembang dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan berperan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan serta menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Seiring dengan kinerjanya yang baik, BPRS Bangka Belitung telah meraih setidaknya 6 (enam) penghargaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Penghargaan diberikan antara lain dari Bupati Bangka Tengah, BPJS Ketenagakerjaan Pusat, BPJS Ketenagakerjaan Daerah Bangka Belitung,



### **C. Tantangan dan Strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Setelah menerapkan keuangan berkelanjutan di PT BRPS Bangka Belitung, Bank masih dihadapkan dengan beberapa tantangan mendasar di antaranya terbatasnya kompetensi SDM dalam memahami konsep berkelanjutan yang membuat realisasi upaya penerapan keuangan berkelanjutan belum optimal. Selain itu keterbatasan infrastruktur pendukung seperti aturan kebijakan, SOP maupun mekanisme penerapan serta sumber dana yang terbatas juga menjadi salah satu tantangan. Oleh karena itu, selain memfokuskan pada realisasi program keuangan berkelanjutan, BPRS Bangka Belitung juga berupaya untuk mengatasi berbagai tantangan internal tersebut.

## TATA KELOLA BERKELANJUTAN

BPRS Bangka Belitung dalam menerapkan tata kelola berkelanjutan didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Hingga saat ini, BPRS Bangka Belitung belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup Bank. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola.

BPRS Bangka Belitung bertekad mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan sesuai dengan kapasitas dan bidang usaha yang dijalankan. Walaupun kegiatan operasional BPRS Bangka Belitung tidak berkaitan langsung dengan pengolahan material maupun bersinggungan langsung dengan ekosistem lingkungan, BPRS Bangka Belitung menyadari secara penuh atas potensi perusakan lingkungan yang bisa timbul dari nasabah pembiayaan bank sehingga penting sekali bagi BPRS Bangka Belitung untuk menekankan dukungan partisipasinya melalui penerapan kebijakan pembiayaan yang sangat memperhatikan kelestarian lingkungan, selain menjalankan kegiatan operasional yang semakin efisien dan semakin ramah lingkungan. Sebagai wujud komitmen, BPRS Bangka Belitung telah menyusun dan memberlakukan kebijakan pembiayaan bagi nasabah Segmen Korporasi dan Komersial yang terus ditinjau ketentuannya.

### **A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan**

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan dan untuk memastikan pelaksanaan strategi serta program keberlanjutan, penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu diantaranya Dewan Komisaris, Direksi serta unit bisnis dan operasional. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan. Manajemen juga mendorong kepada seluruh insan BPRS Bangka Belitung untuk ikut berperan aktif dalam mewujudkan pelaksanaan program keberlanjutan yang dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan, sekaligus memberikan dampak positif bagi sektor ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Adapun unit-unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan RAKB BPRS Bangka Belitung pada tahun 2023 adalah:

Unit Bisnis	Tugas dan Wewenang
Direksi	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan aktivitas keuangan berkelanjutan - Membentuk Unit Kerja yang bertugas untuk pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan
Divisi Operasional	Mendukung pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dari aspek operasional serta pengadaan infrasktruktur yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut
Divisi SDI & Personalia	Memberikan support melalui penyediaan Sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten dalam menjalankan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Memberikan seminar, workshop atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDI dalam bidang Aksi Keuangan Berkelanjutan
Satuan Kerja Kepatuhan & Manajemen Risiko	Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja BPRS. Memastikan seluruh unit kerja mematuhi aturan dan prosedur yang berlaku serta melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada satuan kerja audit intern yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPRS.
Satuan Kerja Audit	menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern yang efektif dan berkesinambungan (on going basis), guna:
	a. menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank.
	b. menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
	c. meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
	d. mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.
	e. meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

**B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Bank BPRS Bangka Belitung memberi dukungan menyeluruh terhadap tujuan dari penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan dalam upaya meningkatkan kompetensi dan wawasan bagi SDI Bank dari seluruh jenjang dalam upaya memperkuat pengetahuan dan wawasan untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Adapun Pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2023 sebagai berikut:

No	Peserta	Jenis	Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
1	Seluruh karyawan bagian Marketing/bisnis	Pelatihan Marketing dan Sosialisasi RBB tahun 2023	7 Januari 2023	BPRS Bangka Belitung
2	Seluruh karyawan bagian Marketing, Collection dan Analisis Pembiayaan	Sosialisasi RBB 2023 dan Kebijakan Direksi	3-5 Januari 2023	BPRS Bangka Belitung
3	Seluruh Frontliner	Pelatihan Service Excellent	4 Februari 2023	BPRS Bangka Belitung

4	Ka. Satker Kepatuhan	Kegiatan Sosialisasi, Mentoring dan Evaluasi Pelaksanaan Prinsip Syariah terkait Penyaluran Pembiayaan.	5-8 Februari 2023	BPRS Bangka Belitung	
5	Seluruh Marketing dan Analis Pembiayaan	Pelatihan Analisa Pembiayaan	11 Maret 2023	BPRS Bangka Belitung	
6	Ka. Satker Kepatuhan & Pjs. Kadiv. Marketing Remedial	Sosialisasi Pencegahan Tindak Pidana Perbankan	15-17 Maret 2023	Otoritas Jasa Keuangan	
7	Direktur Utama, Staf IT dan Staf Pelaporan	Focused Group Discussion Pengguna Islamic Banking Application (IBA) Tahun 2023	13-18 Maret 2023	Mitrasoft Perdana	Global
8	Staf Analis Pembiayaan dan Staf Marketing Pembiayaan	Pelatihan Basic Syariah Banking	15 Februari 2023	ASBISINDO	
9	Staf Appraisal & Support	Pelatihan Teknik dan Metodologi Penilaian Agunan	02 Maret 2023	ASBISINDO	
10	Kasubdiv. Funding & Financing dan Kepala Kas	Professional Funding Sales	25 Mei 2023	ASBISINDO	
11	Teller	Achieving Teller Excellent	09 Juni 2023	ASBISINDO	
12	Legal Corporate	Strategi Penanganan Perkara Pidana dan Perdata	26-27 Juli 2023	Kanaka Consulting & Outbound	Training, &
13	Staf Audit Internal	Advance Audit Techniques & Tools for the Senior Auditors	2-3 Agustus 2023	Berdiklat	
14	Kadiv. SDI & Personalia	Aspek Perpajakan atas Natura & Kenikmatan Sesuai PP No. 66 Tahun 2023	15 Agustus 2023	Pusat Pengembangan Kajian Profesi Indonesia (PPKPI)	
15	Kadiv. SDI & Personalia	Rekonsiliasi Data Kepesertaan Taspen	13 Juli 2023	Asuransi Jiwa Taspen	
16	Staf IT	Training Jaringan Mikrotik MTCNA + Exam		ID-Networkers	
17	Kabag Marketing & Staf Marketing Pembiayaan	Pelatihan Kupas Tuntas Akad Pembiayaan BPRS, Refinancing Syariah (IMBT & MMQ)	25-28 Agustus	ASBISINDO	
18	Dewan Pengawas Syariah	Workshop Pra-ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS VIII tahun 2023 Bidang Bank Perekonomian Rakyat Syariah	08 September 2023	DSN MUI	
19	Kusubdiv Umum dan Kusubdiv Funding & Financing	Sosialisasi Ketentuan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (EPK)	13-14 September 2023	Otoritas Jasa Keuangan	
20	Kadiv. Marketing & Remedial	Strategi Penanganan dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	15 September 2023	ASBISINDO	

21	Ka. Satker IT & Staf Pelaporan	Focused Group Discussion Pengguna Islamic Banking Application (IBA) Tahun 2023 Part 2	15-20 Oktober 2023	Mitrasoft Global Perdana
22	Ka. Satker Audit	Uji Kompetensi Mengulang Bidang BPRS	25-26 Oktobr 2023	ASBISINDO
23	Kabag Akunting & Pelaporan dan Staf APU PPT	Evaluasi Kinerja BPR / BPRS tahun 2023 dan Sosialisasi	23-25 November 2023	Otoritas Jasa Keuangan

### C. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko Bank. Dalam menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan POJK No.23/POJK.03/2018, BPRS Bangka Belitung membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional, baik secara struktural maupun operasional (Risk Taking Unit), sebagai sarana untuk mendukung kelancaran dalam penerapan Manajemen Risiko Bank. Penerapan sistem manajemen risiko Bank berdasarkan empat cakupan:

- a) Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah
- b) Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan Limit Risiko
- c) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
- d) Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam pengelolaannya, organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris. Bank membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko, sebagai bentuk pengawasan terhadap aktivitas Bank dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko atas perkembangan bisnis Bank yang mengandung eksposur.

### D. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Keberlanjutan usaha BPRS Bangka Belitung tidak bisa dipisahkan dari pemangku kepentingan. Tujuan Kami adalah memberi nilai dan masalah kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal Bank. BPRS Bangka Belitung perlu memahami dan mendengar apa yang menjadi kebutuhan dan harapan mereka, karena Kami yakin dengan memenuhi harapan pemangku kepentingan akan menciptakan hubungan yang baik dan kegiatan kami akan mendapat dukungan dari seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Karena itu, dalam setiap strategi dan kebijakan BPRS Bangka Belitung harus berorientasi kepada harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingannya. Kami menggunakan beragam saluran komunikasi untuk berinteraksi dan menyerap aspirasi dari para pemangku kepentingan Perusahaan, baik secara formal maupun non formal, melalui tatap muka langsung atau pertemuan daring, termasuk mengaktifkan seluruh fitur media sosial yang dimiliki oleh BPRS Bangka Belitung.

#### **E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Situasi Ekonomi masih membawa tantangan besar dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi secara umum yang dapat berdampak kepada keberlangsungan usaha bank.
2. Program aksi keuangan berkelanjutan yang belum menjadi prioritas utama dalam rencana strategis bank dan keterbatasan pengetahuan pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
3. Belum adanya standar operasi maupun kebijakan yang mengintegrasikan pengelolaan risiko sosial sekaligus lingkungan dengan aspek operasional perbankan dan tata kelola terkait.

Meskipun demikian, BPRS Bangka Belitung terus berupaya mengambil peluang yakni dengan mendukung digitalisasi untuk memperluas jangkauan pemasaran dan promosi perbankan.

## KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya BPRS Bangka Belitung berkomitmen mendukung dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui strategi penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional bisnisnya.

### A. Membangun Budaya Keberlanjutan

Dalam rangka mendukung penerapan pembangunan budaya aksi keuangan berkelanjutan di BPRS Bangka Belitung, dilakukan secara berkesinambungan dengan melakukan beberapa cara diantaranya :

1. Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank.
3. Melakukan penghematan energi.
4. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar kantor cabang.

### B. Kinerja Ekonomi

Perbandingan target dan kinerja

(Dalam ribuan rupiah)

Uraian	2023		2022		2021	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pembiayaan yang Diberikan	243,426,596	208,403,657	264,766,050	227,241,343	382,724,810	240,417,025
Pendapatan Operasional Neto	24,978,698	31,924,519	55,077,832	20,611,708	39,472,284	47,065,141
Dana Pihak Ketiga	367,986,785	325,323,794	431,900,029	362,686,785	438,644,959	392,683,106
Aset	40,320,896	359,019,976	485,123,238	391,285,960	499,940,586	440,071,479
Laba (Rugi)	1,215,472	3,614,740	2,061,035	(13,617,405)	10,413,717	(256,802)

### C. Kinerja Sosial

Berikut capaian kinerja dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dalam 3 tahun terakhir:

(Dalam rupiah penuh)

CAPAIAN KINERJA SOSIAL				
Uraian/Tahun	Satuan	2023	2022	2021
Pengeluaran Dana Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Rp	245,735,767	733,231,920	879,864,464

- a) Komitmen dalam memberikan layanan atas produk dan atau jasa yang setara Kepada Konsumen

BPRS Bangka Belitung berkomitmen memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya – biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank. Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

1. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya, membuat perjanjian dengan konsumen, penyampaian informasi melalui berbagai media.
2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan dan syarat dan ketentuan.

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor cabang. Selain itu, BPRS Bangka Belitung juga menggunakan media sosial serta website yang dapat digunakan untuk menjangkau nasabah dan calon nasabah serta memberikan kesempatan masyarakat untuk mendapatkan informasi BPRS Bangka Belitung dari jarak jauh. Dengan demikian komitmen untuk mewujudkan layanan keuangan dapat direalisasikan.

- b) Hubungan Ketenagakerjaan

1. Kesenjangan dalam pengelolaan SDM

BPRS Bangka Belitung menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Bank, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam penetapan karir, struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi. Bank menghormati dan menghargai keberagaman suku bangsa, gender, kewarganegaraan, etnis dan agama, serta juga keragaman pendapat, pengalaman, talenta dan gagasan.

Bank berupaya memberdayakan seluruh individu agar dapat meraih prestasi kerja dan mengeluarkan seluruh potensi terbaik para karyawan, serta memberi penghargaan berdasarkan kinerja dan pencapaiannya. Komitmen Bank dalam membangun lingkungan kerja yang beragam dan inklusif terefleksi pada komposisi karyawan. Pengisian beberapa jenjang jabatan juga menunjukkan pemberlakuan kebijakan kesetaraan kesempatan, yakni dengan relatif terjaganya proporsi karyawan wanita dan karyawan pria.

2. Renumerasi terhadap upah minimum  
Persentase renumerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional sebagai berikut:

NO	Tahun	Gaji Pegawai Tetap Terendah	UMP	Persentase Renumerasi Terhadap UMP
1	2021	3,159,009	3,230,024	98%
2	2022	3,179,598	3,264,885	97%
3	2023	3,498,789	3,498,479	100%

3. Lingkungan bekerja yang layak dan aman  
BPRS Bangka Belitung mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak dan aman kepada seluruh karyawan. Kelayakan dan keamanan ini selalu diperhatikan oleh perusahaan dengan terus melakukan pengecekan secara berkala.
4. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai  
BPRS Bangka Belitung selalu memperhatikan pengembangan kemampuan pegawai. Sebagai wujud komitmen dalam merealisasikan program-program pelatihan dan pengembangan pegawai, BPRS Bangka Belitung telah melakukan kerjasama dengan beberapa pihak diantaranya yakni MITRASOFT, ASBISINDO, Kanaka Training, Consulting & Outbound, Berdiklat, Pusat Pengembangan Kajian Profesi Indonesia (PPKPI), PT. Asuransi Jiwa Taspen, DSN MUI, OJK dan instansi lainnya dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi bagi seluruh insan BPRS Bangka Belitung. Berikut rincian jumlah kegiatan pelatihan karyawan dalam 3 tahun terakhir:

Uraian/Tahun	Satuan	2023	2022	2021
Total Jumlah Karyawan	Orang	180	208	223
Jumlah Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	Orang	22	31	16

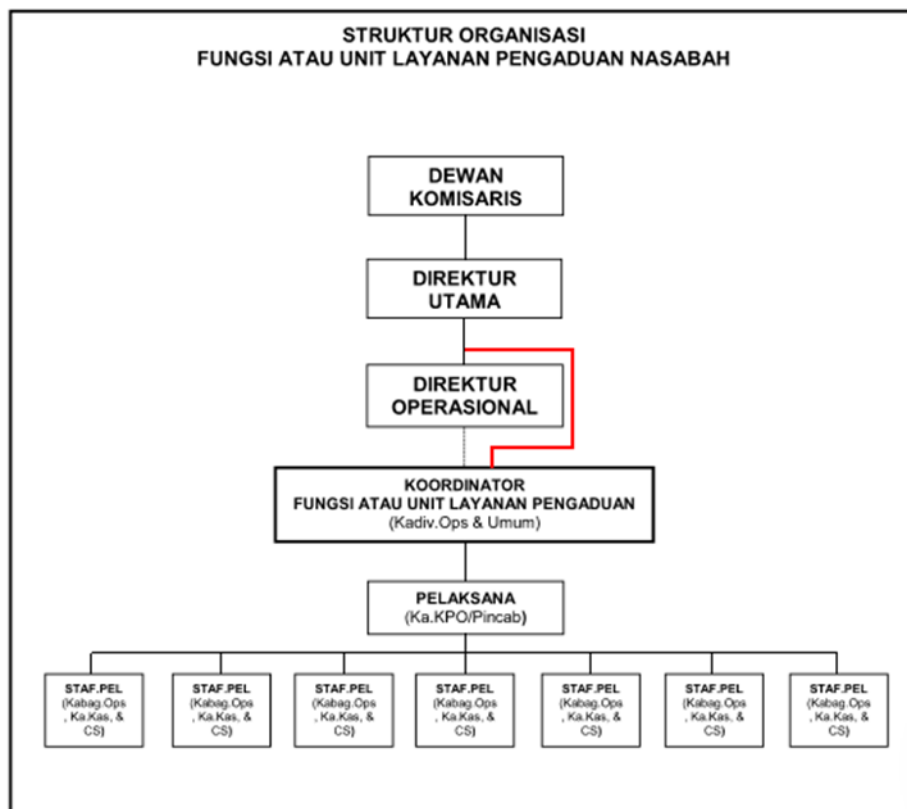
Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	Orang	204	207	50
Biaya Pelatihan dan Pendidikan Karyawan	Rp	197,365,609	135,986,000	40,106,500

c) Aspek Masyarakat

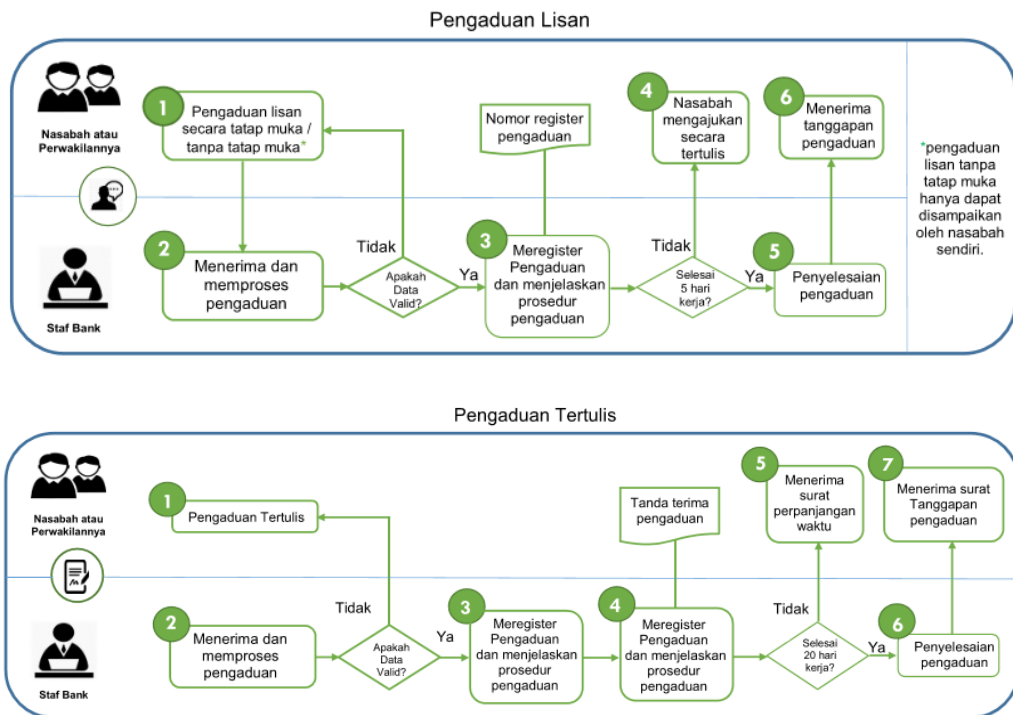
BPRS Bangka Belitung dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berupaya memberikan kemudahan akses kepada masyarakat akan layanan perbankan di wilayah operasional bank, sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.

Dalam menjaga dan meningkatkan Layanan kepada nasabah, BPRS Bangka Belitung memiliki pedoman pengaduan nasabah dengan tujuan untuk meningkatkan Kepatuhan dan meminimalkan Risiko Kepatuhan BPRS, melindungi pemangku kepentingan (stakeholders), serta melindungi kepentingan nasabah dan masyarakat.

Terkait hal tersebut, bank memberikan tugas dan tanggung jawab kepada Kepala Divisi Operasional dan Umum sebagai Koordinator Pelaksana Fungsi atau Unit Layanan Kantor Pusat terhadap Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Divisi Operasional di bantu oleh Kepala KPO/Pemimpin Cabang, Kepala Kantor Kas, Kepala Bagian Operasional, dan Customer Service. Dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Pengaduan nasabah dapat dilakukan secara lisan dan tertulis. Dengan alur sebagai berikut :



**D. Kinerja Lingkungan Hidup**

BPRS Bangka Belitung dalam penggunaan material yang berkaitan dengan kegiatan operasional bank belum memanfaatkan material daur ulang yang ramah lingkungan. Namun BPRS Bangka Belitung berupaya mendukung pelestarian lingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim.

Pengelolaan sumber air dalam memenuhi kebutuhan air bersih, BPRS Bangka Belitung menggunakan air yang berasal dari sumur bor masing-masing kantor. Karena sumur bor yang menjadi sumber air merupakan milik perusahaan atau merupakan fasilitas dari pihak penyewa gedung maka hingga saat ini tidak terdapat biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan konsumsi air. BPRS Bangka Belitung berkomitmen untuk melakukan penggunaan air secukupnya. Hal ini digunakan untuk menjaga kelestarian lingkungan terutama ketersediaan air.

BPRS Bangka Belitung berupaya untuk mengelola penggunaan energi khususnya penggunaan listrik di lingkungan kantor. Seluruh karyawan diarahkan untuk menggunakan energi secukupnya dan mematikan alat elektronik yang tidak digunakan terutama pada saat bank sedang tidak beroperasi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya bank untuk melakukan penghematan energi dimana konsumsi energi listrik berhasil dikurangi setiap tahunnya, hal ini tercermin dalam data biaya beban listrik dalam 3 tahun terakhir mengalami penurunan.

Guna mengurangi penggunaan kertas, BPRS Bangka Belitung mendorong seluruh karyawan untuk dapat memanfaatkan kertas dengan maksimal. Beberapa hal yang telah dilakukan adalah penyederhanaan slip setoran ke ukuran yang lebih kecil dan penggunaan media elektronik seperti Handphone untuk mengirimkan berkas secara online.

BPRS Bangka Belitung mendukung gerakan melindungi hutan dengan meningkatkan kesadaran para karyawan agar tidak menggunakan kertas secara berlebihan. Upaya lain yang telah diterapkan adalah dengan memaksimalkan penggunaan kertas pada sisi yang berbeda. Berikut biaya –biaya yang dikeluarkan dalam tiga tahun terakhir terkait dengan lingkungan hidup:



#### **E. Komitmen Produk dan Layanan Berkelanjutan**

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan oleh BPRS Bangka Belitung dalam penyediaan layanan perbankan, integritas data dan kerahasiaan informasi akan selalu dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Oleh karena itu, dalam penyediaan layanan perbankan perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.

Seluruh produk dan atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan sudah dievaluasi keamanannya bagi nasabah. Selama tahun 2023, tidak terdapat produk dan/atau jasa Bank yang ditangguhkan atau ditarik kembali setelah peluncurannya. Selain melayani keluhan nasabah, BPRS Bangka Belitung senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian didalam menjalankan kegiatan usahanya dan upaya meningkatkan pelayanan agar nasabah dan masyarakat tetap dapat menggunakan layanan perbankan yang sejalan dengan penerapan produk dan layanan berkelanjutan.